

### **PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)**

**Faiz Aminullah Abrar  
Universitas PGRI Madiun  
faizaminullah11@gmail.com**

#### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the effect of risk management and capital structure on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX in 2017-2021 either partially or simultaneously. The data collection method uses annual financial report data for 2017-2021. The population of this study is the annual reports of food and beverage companies listed on the IDX for 2017-2021. The sample size in this study was 50 financial reports. The sampling technique used purposive sampling. The data obtained was then processed using SPSS 24 to perform the t test, F test, multiple linear regression and the coefficient of determination.*

*The results showed that Risk management has no effect on stock returns. Capital structure has a significant negative effect on stock returns. Risk management and capital structure together influence stock returns.*

**Keywords:** *Risk management, capital structure, stock returns*

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko dan struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan tahunan tahun 2017-2021. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2017-2021. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 24 untuk melakukan uji t, uji F, regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Manajemen risiko dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** Manajemen risiko, struktur modal, *return* saham

### PENDAHULUAN

Kini, teknologi telah berkembang pesat mendukung perkembangan dunia bisnis yang pesat pula. Semua entitas usaha diharuskan usahanya bisa berkembang seoptimal mungkin. Di antaranya adalah dengan melantai di bursa saham, dengan makin banyaknya entitas usaha yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka perusahaan diharuskan kuat bertahan dari ketatnya persaingan dan mendorong perusahaan agar efisien dalam operasionalnya dan berdaya saing tinggi (Noor, 2011). Pasar modal merupakan sarana bersuanya pedagang dan pembeli saham/dana. Investor yang mempunyai jumlah dana yang banyak bisa menginvestasikan dananya di pasar modal dengan harapan memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di lantai bursa merupakan diantara ciri-ciri kesuksesan suatu entitas usaha. Harga saham bisa dibuat menjadi pedoman *performance* keuangan suatu entitas bisnis. Makin bagus *performance* suatu entitas usaha, makin bagus pula harga per lembar sahamnya sehingga *return* saham juga tinggi.

Menarik untuk diteliti, pada saat banyak perusahaan di berbagai sektor mengalami penurunan penjualan pasca pandemi corona, perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2022 justru mengalami peningkatan penjualan. Meski terdampak pandemi Covid-19, industri makanan dan minuman masih menunjukkan ketahanannya dengan tumbuh 3,68% pada kuartal II tahun 2022, meningkat signifikan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 2,95 %. Pada periode yang sama, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 38,38% terhadap PDB industri nonmigas sehingga menjadi sub sektor dengan kontribusi PDB terbesar di Indonesia. Kurun waktu Januari-Juni 2022, ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD21,3 miliar, meningkat 9% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 sebesar USD19,5 miliar. Kinerja gemilang lainnya dari industri mamin, yakni mampu menarik investasi sebesar Rp21,9 triliun hingga kuartal II tahun 2022 dan menyerap tenaga kerja hingga 1,1 juta orang (<https://www.liputan6.com>). Berikut grafik *return* saham 24 perusahaan *food and beverage* yang melantai di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021.

Manajemen risiko perusahaan (*enterprise risk management*) pada penelitian ini untuk menggambarkan tingkat risiko perusahaan, dalam hal ini diambil risiko pasar yang diproksikan dengan tingkat suku bunga (*interest rate*). Mengingat aktivitas yang dilakukan sub sektor *food and beverage* mengandung banyak risiko, oleh karena itu, pengelolaan risiko sangat diperlukan. Penerapan manajemen risiko yang baik harus diterapkan agar semua lini bisnis yang dijalankan terproteksi. Semakin meningkatnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan sub sektor *food and beverage*, maka perusahaan perlu mengendalikan risiko dimaksud agar kualitas penerapan manajemen risiko di perusahaan menjadi semakin baik. Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko tidak hanya ditujukan bagi kepentingan perusahaan tetapi juga bagi kepentingan konsumen. Salah satu aspek penting dalam melindungi kepentingan investor dan dalam rangka pengendalian risiko adalah transparansi informasi terkait produk atau aktivitas perusahaan.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian untuk menyelidiki pengaruh manajemen risiko atas *return* saham terdapat hasil yang berbeda, seperti yang dilakukan Nugroho (2015) menyatakan bahwa keempat variabel manajemen risiko mempengaruhi *return* saham pada industri perbankan di Indonesia. Hasil penelitian Fitri dan Madrani (2017), Dilisaufika (2018), Octora, Ijma, Stevania (2021) dan Pandean (2021) menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh atas *return* saham. Namun, di sisi lain, penelitian Prabawa dan Lukiastuti (2015), Wulandari (2018), Wahyuni (2022), membuktikan manajemen risiko tidak memiliki pengaruh atas *return* saham.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal, dimana dapat dievaluasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER yang tinggi diimbangi dengan penggunaan hutang yang produktif dapat meningkatkan *return* saham, dengan kata lain sepanjang penggunaan hutang mampu menaikkan *return* yang lebih besar diperbandingkan dengan bunga yang akan dibayarkan oleh suatu entitas usaha, maka penggunaan hutang masih layak dipertahankan (Silalahi & Evelin, 2020).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal terhadap *return* saham dilakukan Aufa (2013) menunjukkan manajemen risiko yang diprosikan dengan beta berpengaruh atas *return* saham. Penelitian Fitri et. al. (2017) menunjukkan manajemen risiko (*interest rate*) berpengaruh terhadap *return* saham. Riset Sulaeman et.al (2018), Silalahi dan Evelin (2020), menunjukkan bahwa DER punya pengaruh terhadap *return* saham karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi belum tentu menimbulkan dampak yang buruk bagi suatu perusahaan. Penelitian dengan pandangan berseberangan, dilaksanakan Alfinindy (2017) membuktikan DER tak punya pengaruh terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Penelitian Mangantar et. al. (2020) menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Riset Prawansa et al. (2021) membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI dan Lumantow (2022) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara DER terhadap *return* saham.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Manajemen Keuangan

Menurut Suleman et. al. (2019) pengertian manajemen keuangan ialah semua aktivitas entitas usaha atau organisasi berawal dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, mendapatkan pendanaan dan menyimpan dana atau asset yang dipunyai oleh suatu entitas bisnis atau organisasi mengupayakan bagaimana supaya efektif juga efisien untuk meraih sasaran utama sesuai rencana. Sesuai dengan pengertian manajemen itu sendiri bisa disebutkan bahwa ini merupakan perpaduan dari ilmu dan seni dari segi keuangan.

### **Manajemen Risiko**

Menurut panduan ISO 73 ISO 31000, risiko adalah pengaruh ketidakpastian pada tujuan. Juga risiko sering digambarkan dengan suatu peristiwa, perubahan keadaan atau konsekuensi. Risiko dalam konteks organisasi biasanya didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat berdampak pada pemenuhan tujuan perusahaan (Wibowo, 2022). Manajemen risiko organisasi adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Definisi manajemen risiko lain yang dikutip oleh Hairul adalah: Manajemen risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dipunyai organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko (*SBC Warburg, The Practice of Risk Management, Euromoney Book*). *Enterprise Risk Management* adalah kerangka yang komprehensif, terintegrasi, untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, modal ekonomis, transfer risiko, untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*Lam, James, Enterprise Risk Management, Wiley*) (Haerul, 2020).

Penelitian ini menggunakan proksi manajemen risiko yaitu risiko pasar. Risiko pasar yang digunakan tepatnya adalah risiko tingkat suku bunga. Suku bunga ialah harga dari pemakaian uang atau dapat pula dilihat sebagai sewa atas pemakaian uang untuk periode waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk dipakai kemampuan belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%). Bunga bank bisa juga ditafsirkan sebagai balasan atas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan dasar-dasar konvensional kepada penerima pinjaman (nasabah) yang membeli atau menjual hasil produknya (Andrianto, dkk, 2019).

### **Struktur Modal**

Menurut Musthafa (2017) struktur modal ialah perbandingan antara total utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal ialah perimbangan dana asing atau total utang dengan modal yang dimiliki sendiri. Kebijakan struktur modal ialah menjaga kestabilan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diinginkan.

Penelitian Aufa (2013) membuktikan bahwa manajemen risiko yang diprosikan dengan beta berpengaruh terhadap *return* saham. Riset dari Fitri et. al. (2017) menunjukkan manajemen risiko (*interest rate*) berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Sulaeman et.al (2018), Silalahi dan Evelin (2020), Yani dan Santosa (2020) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh atas *return* saham karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi belum tentu menimbulkan dampak yang buruk bagi suatu perusahaan..

### **Return Saham**

Sasaran investor dalam menanamkan dananya ialah memaksimalkan *return*, dengan memperhatikan faktor resiko investasi yang mesti ditemuinya. *Return* ialah satu dari beberapa variabel yang memberi motivasi investor agar melakukan investasi, juga merupakan pengembalian atas ketangguhan investor menjamin resiko atas investasi yang dijalankannya (Tandelilin, 2017). Sedangkan Samsul (2015) berpendapat bahwa *return* ialah penghasilan yang berbentuk persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi di dalam saham

adalah keuntungan yang didapat dari penjualan dan pembelian saham, yang mana bila untung dinamakan *capital gain* atau bila rugi dinamakan *capital loss*. *Return* saham ialah tingkat laba yang dirasakan oleh penanam modal atas sebuah investasi saham yang dijalankannya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh manajemen risiko dan struktur modal terhadap *return* saham. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*.

Variabel dependen penelitian ini adalah *return* saham. Penelitian ini menyelidiki adanya pengaruh manajemen risiko dan struktur modal terhadap *return* saham menggunakan analisa analisa regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif data riset seperti pada tabel 1.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Suku_bunga                | 50 | 3.52    | 5.63    | 4.6126 | .72730         |
| DER                       | 50 | .09     | 2.13    | .9020  | .64214         |
| <i>Return</i>             | 50 | -1.32   | 2.51    | .1628  | .70494         |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 50 |         |         |        |                |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Penjabaran untuk masing-masing variabel yang terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

#### a. Manajemen Risiko (Suku Bunga)

Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan 50 sampel data penelitian selama periode 2017-2021 dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel suku bunga ialah 3,52%. Adapun untuk nilai maksimumnya sebesar 5,63%. Nilai rata-rata untuk variabel suku bunga adalah 4,6126% dan nilai standar deviasinya sebesar 0,72730.

#### b. Struktur Modal (DER/Debt to Equity Ratio)

Berdasarkan pengujian statistik dengan mengaplikasikan 50 sampel data penelitian selama periode 2017-2021 bisa dilihat bahwa skor minimum dari variabel DER adalah

0,09. Adapun untuk skor maksimumnya sebesar 2,13. Nilai rata-rata untuk variabel DER adalah 0,9020 dan nilai standar deviasinya adalah 0,64214.

### c. *Return Saham*

Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan 50 sampel data penelitian selama periode 2017-2021 bisa dilihat skor minimum dari variabel *return* saham ialah -1,32. Adapun untuk nilai maksimumnya sebesar 2,51. Skor rata-rata untuk variabel *return* saham adalah 0,1628 dan nilai standar deviasinya adalah 0,70494.

### Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat *Confidence Level* sebesar 95% . Data normal didapati apabila nilai signifikansi pengujian berada di atas 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini tertera pada tabel 3.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .48830888               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .099                    |
|                                  | Positive       | .099                    |
|                                  | Negative       | -.092                   |
| Test Statistic                   |                | .099                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>cd</sup>      |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 50. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig. (2-tailed)* memiliki nilai 0,200, karena nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

#### Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk menyelidiki ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji t pada penelitian ini seperti terdapat pada tabel 6.

**Tabel 3 Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .788                        | .460       |                           | 1.722  | .093 |                         |       |
|       | Suku_bunga | .020                        | .098       | .020                      | .200   | .843 | .989                    | 1.011 |
|       | DER        | -.794                       | .112       | -.723                     | -7.116 | .000 | .989                    | 1.011 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa variable Suku Bunga ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y) atau hipotesis ke satu (1) tidak dapat diterima. Variable DER ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap *return* saham (Y) atau hipotesis ke dua (2) dapat di terima.

### Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menyelidiki ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian secara simultan menggunakan uji ANOVA seperti terlihat pada tabel 7.

**Tabel 4 Uji F simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 12.666         | 2  | 6.333       | 25.475 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 11.684         | 47 | .249        |        |                   |
|       | Total      | 24.350         | 49 |             |        |                   |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Pada tabel 7 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 25,475, dimana nilai F-hitung ini melebihi nilai F-tabel 3,19 dan nilai signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa manajemen risiko (suku bunga) dan struktur modal (DER) mempengaruhi *return* saham secara simultan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh manajemen risiko dan struktur modal terhadap *return* saham, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen risiko yang diprosikan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham. Dan Manajemen risiko dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2023

E-ISSN: 2686 - 1771

Saran bagi perusahaan dan peneliti bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dampak dari menurunnya *return* saham terhadap investor dan calon investor serta nilai perusahaan di mata investor dengan memperbaiki faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Dan bagi investor yang mempunyai rencana untuk menanamkan modalnya pada suatu saham dapat menggunakan manajemen risiko dan struktur modal serta faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi *return* saham sebagai acuan dan bahan pertimbangan. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti menambah variabel bebas lainnya yang bisa memperkuat pengaruh terhadap *return* saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfinindy, Inne (2017) Pengaruh DER, PER, ROE Terhadap *Return* Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 6 No. 6.
- Aufa, Rahmatul (2013) Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis dan Tingkat Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Finance* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 3.
- Dilisaufika, Farah (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.
- Fahmi, Irham. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitri, Dian Aulia, Mdrani, Ronny Malavia dan Khoirul (2017) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen*. Hal. 106-125.
- Haerul (2020) *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Depublish.
- Jogiyanto. (2017). *Portfolio Theory and Investment Analysis*. Edisi Kesepuluh. Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Kholifah, Dimas Nur (2021) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10 No. 7.
- Lumantow, Meisye Madelina (2022) Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di



- BEI (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA*. Vol. 10 No. 1.
- Mangantar, AAA, Mangantar, Marjam, Baramuli, Dedy N. (2021) Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 8 No. 1.
- Mardiyah, Ainun (2017) Peranan Analisis *Return* dan Risiko Dalam Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2 No. 1 Pp. 1-17.
- Mare, A. Simare (2022) pengaruh *Return on Aset* terhadap *return* saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas HKBP Nommensen.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Noor, Akhmad Syarifuddin (2011) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12 No. 1.
- Nugroho, Pipit (2015) Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap *Return Saham* Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen. Program Pascasarjana. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Octora, Ijma, Stevania (2021) Profitabilitas Dan Manajemen Resiko Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Farmasi Di Bei Periode Tahun 2017-2020. *Jurnal Actual Organization of Economy*. Vol. 2 No. 2. Hal. 141-149.
- Pandean, Claudia Nathalia. (2021) Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Thesis*. Program Magister Pascasarjana Universitas Mercu Buana.
- Pawaransa, Dita Sukma, Rahayu, Maryati, Sari, Bida (2021). Pengaruh ROA, DER, dan SIZE Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. Vol. 4 No. 2.
- Prabawa, Dianwahyung, Lukiasuti, Fitri (2015) Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal*

*Manajemen Indonesia*. Vol. 15 No. 1.

Samsul, Mohammad. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Silalahi, Esli dan Evelin, Roma Riauli Silalahi (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham Pada Sektor Perbankan yang Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*. Vol. 6 No. 2. Hal. 271-288.

Suleman, Dede, Marginingsih, Ratnawaty, Susilowati, Ismurini Hidayat. (2019) *Manajemen Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Depok: Kanisius.

Wahyuni, Endang Dwi (2022) Adakah Korelasi Enterprise Risk Management (ERM), Profitabilitas dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham?. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol. 15 No.2.

Wibowo, Agus. (2022) *Manajemen Risiko*. Semarang: Universitas STEKOM.

Wulandari, Wiwin (2018) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko, Manajemen Modal Kerja dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2014-2016*. *Skripsi*.

Yuesti, Anik, Kepramareni, Putu (2019) *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung: CV Noah Aletheia.